



► KERUSAKAN INFRASTRUKTUR

Perbaiki 52 Ruas Jalan Mencapai 98%

SLEMAN—Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman menyatakan progres perbaikan 52 ruas jalan kabupaten di Bumi Sembada telah mencapai 98%.

Plt Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Sleman, Suwarsono, mengatakan perbaikan dilakukan utamanya untuk menyambut arus mudik Lebaran 2025. Kekurangan 2% ditarget selesai sebelum Lebaran.

Menurutnya, perbaikan jalan yang dilakukan DPUPKP sebatas penambalan atau *patching* menggunakan APBD Sleman 2025, dengan pagu Rp10,6 miliar. Adapun, perbaikan paling banyak dilakukan di kawasan Prambanan dan Merapi.

"Empat hari terakhir ini kami akan menyisir jalan yang masih berlubang, sehingga bisa langsung diperbaiki. Hari ini [Senin, 24/3] masih ada pekerjaan di ruas Ngasem-Singlar di Kapanewon Ngemplak," kata Suwarsono saat dihubungi, Senin (24/3).

Mengacu pada survei yang dilakukan DPUPKP Sleman di akhir 2024, panjang jalan kabupaten di Sleman merentang hingga 699,5 kilometer (km). Dari panjang tersebut, 537,65 km berada dalam kondisi baik atau 76,86%; jalan dalam kondisi rusak ringan sepanjang 150,6 km atau 21,53%; dan rusak berat 11,25 km atau 1,61%.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman, Arip Pramana, mengatakan pergerakan masyarakat selama libur Lebaran 2025 diprediksi mencapai 146,48 juta orang, atau 52% dari total jumlah penduduk Indonesia dengan mengacu pada hasil survei Badan Kebijakan Transportasi.

Dari pergerakan tersebut, DIY diprediksi menjadi provinsi yang dilintasi 2,3 juta orang, baik perjalanan lintas provinsi maupun dalam provinsi. Mobil pribadi masih menjadi kendaraan favorit pemudik berdasarkan survei, sekitar 23%; dan sepeda motor 8,7%.

Adapun jalur utama arus mudik dan arus balik Lebaran di Sleman ada empat. Jalur utama tersebut meliputi ruas Jogja-Sleman-Tempel; ruas Jogja-Prambanan; ruas Jogja-Wonosari; dan ruas Jogja-Wates.

Untuk jalur alternatif yang dapat dipilih pemudik yakni ruas Tempel-Pakem-Cangkringan-Kalasan; ruas Mlati-Balangan-Dekso; ruas Deggung-Besi-Koroulon-Joholanang; ruas Prambanan-Piyungan; dan ruas Jogja-Godean-Nanggulan. (Andreas Yuda Pramono)